

Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen bagi Peserta Didik

Yessi Carolina¹, Merilyn², Defri Triadi³

¹⁻³Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

Email Korespondensi: yessiyc08@gmail.com¹

Abstract

This study aims to analyze the infrastructure that supports student learning outcomes in Christian Religious Education lessons at SMAN 1 Palangka Raya. The research method is qualitative with descriptive research type. Data collection techniques with interviews, observation, and documentation. The results of the research of existing infrastructure facilities at SMAN 1 Palangka Raya are in good condition, but still do not meet the standards in accordance with the Regulation of the Minister of National Education Number 24 of 2007 Standards for facilities and infrastructure of SMA / MA General Education. In this case there are some that still need to be completed and considered such as religious study rooms whose facilities such as air conditioning and LCD that need to be repaired or replaced, as well as a place of worship that needs to be provided specifically for students who are Christian. The completeness of the existing infrastructure at SMAN 1 Palangka Raya can meet the needs of students and teachers, so that in the process of teaching and learning activities can run effectively and efficiently, and the learning outcomes obtained by students XI MIPA 2 through the learning process are supported by educators and infrastructure.

Keywords: infrastructure; learning outcomes; students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sarana prasarana yang menunjang hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMAN 1 Palangka Raya. Metode penelitian adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian sarana prasarana yang ada pada SMAN 1 Palangka Raya kondisi baik, namun masih belum memenuhi standar yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Standar sarana dan prasarana SMA/MA Pendidikan Umum. Dalam hal ini ada beberapa yang masih perlu dilengkapi dan diperhatikan seperti ruang belajar agama yang sarana nya seperti ac dan LCD yang perlu perbaikan atau diganti, serta tempat beribadah yang perlu disediakan secara khusus untuk peserta didik yang beragama Kristen. Kelengkapan sarana prasarana yang ada pada SMAN 1 Palangka Raya sudah dapat memenuhi kebutuhan peserta didik maupun guru, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien, dan hasil belajar yang didapatkan peserta didik XI MIPA 2 melalui proses pembelajaran ditunjang oleh pendidik dan sarana prasarana.

Kata Kunci: hasil belajar; peserta didik; sarana prasarana

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah upaya atau inisiatif dari pemerintah untuk mencapai salah satu tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kecerdasan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien, penting bagi sekolah untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung proses belajar mengajar.¹ Sarana merupakan peralatan atau perlengkapan yang dipakai dalam proses pembelajaran secara langsung, sedangkan prasarana merupakan peralatan atau perlengkapan yang menunjang proses pembelajaran secara tidak langsung.² Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah mencakup gedung, ruang kelas, lapangan olahraga, perpustakaan, ruang ibadah, LCD Proyektor, buku, laboratorium dan sebagainya. Maka dari itu diperlukan standar sarana prasarana kriteria minimal yang harus dipenuhi disuatu instansi Pendidikan sekolah.³ Karena, kualitas hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti peran guru, kondisi sarana prasarana, kurikulum, dan tentunya keterlibatan pihak sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi.

Sejalan dengan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Palangka Raya didirikan pada tahun 1959 oleh swadya Masyarakat adalah salah satu sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Adanya laboratorium dari berbagai mata pelajaran yaitu laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, dan laboratorium komputer, perpustakaan buku dan digital, ruang rapat, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang koperasi sekolah, ruang UKS, ruang MPK/OSIS, ruang bimbingan penyuluhan, ruang agama (Kristen), ruang belajar, musholla, lapangan olahraga (basket, volley, futsal, bulu tangkis), kantin sekolah, green house budidaya anggrek, gazebo, perangkat WiFi.

Melalui observasi yang dilakukan oleh penulis sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar dengan baik, sehingga peserta didik dan guru dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen sangat memuaskan Mereka dapat menerima pembelajaran dengan baik dengan adanya sarana prasarana sekolah yang bermutu. Hal itu dapat dilihat dengan penggunaan teknologi pada saat ini, ketika guru menggunakan LCD Proyektor saat pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan dengan mudah. WiFi yang dapat memudahkan akses peserta didik dan guru dalam mencari bahan ajar, sumber belajar, sehingga proses KBM tidak hanya terpaku pada buku pelajaran. Selain itu juga ruang belajar yang kondusif membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti KBM.

¹ Fitri Nuraini, Sinta Nuri Handayani, and Indra Permana, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Semangat Dan Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 3 (2018): 303-314, <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i3p%25p.662>.

² Farid dan Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

³ ELka Viandari. "Standar Sarana dan Prasarana", quippelr, 2023.

Proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar akan berhasil apabila sarana dan prasarana pendidikan memadai.⁴ Kelengkapan sarana prasarana belajar yang dimiliki peserta didik saat proses KBM berlangsung dapat memudahkan dalam KBM dengan kelengkapan sarana prasarana pembelajaran yang tersedia di sekolah. Namun, ada beberapa yang perlu diperhatikan untuk menunjang KBM. Melalui hasil observasi yang dilakukan untuk mata pelajaran PAK masih ada sarana prasarana yang perlu diperhatikan, misalnya LCD yang rusak, ada beberapa kursi yang sudah kurang layak dipakai pada ruang belajar agama Kristen.⁵ Selanjutnya, pada saat pembelajaran berlangsung ruang kelas digunakan pendidikan agama lain sehingga daya tampung ruang khusus agama Kristen terbatas, ditambah dengan jadwal belajar yang bersamaan dengan guru agama Kristen yang berbeda jenjang perpustakaan, di ruang rapat, atau mencari ruangan yang kosong. Hal tersebut menjadi hambatan bagi peserta didik dan guru, sehingga proses KBM menjadi kurang maksimal. Dari kondisi yang demikian penulis merasa perlu melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul “Standar Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMAN 1 Palangka Raya.”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif. Metode kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang mengandalkan kekuatan pikiran menggunakan hukum logika yang berlaku, seperti sebabakibat, jika-maka, aksi-reaksi, syarat-prasyarat. Syarat terpenting dari jenis penelitian ini ialah kekuatan nalar dan imajinasi sistematis.⁶ Selanjutnya, deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.⁷ Dalam mengumpulkan data, Penelitian ini menggunakan observasi untuk mendapatkan data penelitian mengenai ruang belajar, LCD proyektor, hasil belajar siswa dan KBM. Selanjutnya Wawancara atau *interview* yang dilakukan kepada guru-guru PAK tentang sarana prasana pada mata pelajaran PAK serta hasil belajar peserta didik. Kemudian wawancara dengan peserta didik tentang kepuasan sarana prasarana dalam memenuhi KBM dan terakhir adalah dokumen yang diperoleh dari sejarah sekolah, daftar peserta didik, visi misi sekolah, lokasi, foto, di SMAN 1 Palangka Raya. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan tiga tahap yaitu *Data Reduction, Display Data, and Verification*.⁸ Setelah semua tahap dilakukan, maka tetap akan dilakukan verifikasi untuk mengecek kembali hasil penelitian dan kesesuaiannya dengan rumusan masalah.

⁴ Gunawan, *Administrasi Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

⁵ Wawancara, 20 Februari 2023.

⁶ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2014).

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2013).

⁸ Lelxy J.Molelong, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 6.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Sarana Prasarana dalam Pembelajaran PAK di SMAN 1 Palangka Raya

Sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan oleh guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan peserta didik untuk memudahkan mempelajari mata pelajaran, sedangkan prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru dan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran atau memudahkan penyampaian, serta memudahkan kegiatan atau penyelenggaraan pendidikan. Berikut kondisi sarana prasarana yang ada di SMAN 1 Palangka Raya.

Pertama, Sarana dan Prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Bagian ini meliputi: peralatan pendidikan. Peralatan pendidikan di SMA Nelgelri 1 Palangka Raya seperti papan tulis, spidol, kursi, meja yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran. Dalam hal ini, peralatan pendidikan yang ada pada SMAN 1 Palangka Raya dapat dikatakan sudah lengkap dan tentunya pihak sekolah sudah menyediakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, papan tulis, meja, kursi, spidol dengan kondisi yang baik. Kemudian ada media pembelajaran. SMA Negeri 1 Palangka Raya memiliki kipas angin, AC, Wifi, LCD Proyektor sudah tersedia pada tiap-tiap kelas, namun untuk secara keseluruhan masih belum lengkap pada beberapa ruangan. Selanjutnya, sumber belajar seperti: buku paket, Alkitab, modul, LKS, jurnal, situs (website). Sehingga dapat dikatakan sudah memadai atau memenuhi standar.

Kedua, Prasarana yang Menunjang Proses Pembelajaran. Misalnya, ruang kelas. Ruang kelas X, XI, dan XII. Masing-masing tingkatan terdapat 12 kelas. Jadi keseluruhan ruang kelas ada 36. Ruang kelas XI MIPA 2 memiliki panjang 9, lebar 8, dengan luas 72m². Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ruangan kelas yang ada di SMAN 1 Palangka Raya dapat dikatakan memadai. Kemudian ada ruang agama. Ruang belajar agama Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Palangka Raya terdapat 1 ruangan dengan panjang 8, lebar 7 dengan luas 56m². SMAN 1 Palangka Raya sudah menyediakan ruang agama Kristen yang secara khusus untuk peserta didik yang melaksanakan KBM mata pelajaran PAK. Selanjutnya, Ruang Perpustakaan. Ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Palangka Raya memiliki panjang 9, lebar 8 dengan luas 72m². Terdapat buku-buku pelajaran PAK untuk kelas XI berjumlah 170 dan Alkitab berjumlah 56 yang sudah disediakan pihak sekolah, sehingga peserta didik dan guru dapat memperoleh informasi dalam proses KBM. Dalam hal ini, Perpustakaan yang ada pada SMA Negeri 1 Palangka Raya sudah memenuhi kebutuhan peserta didik dan guru PAK, karena sudah menyediakan buku-buku pelajaran serta alkitab yang diperlukan untuk proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAK. Berikutnya, tempat ibadah. Tempat beribadah di SMA Negeri 1 Palangka Raya sudah tersedia ruangan untuk masing-masing agama. Akan tetapi, tempat ibadah pada SMA Negeri 1 Palangka Raya menggunakan ruangan-ruangan seperti kelas, bukan ruangan khusus yang diperuntukkan untuk ibadah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Palangka Raya bersama kepala sekolah, dua orang guru, dan lima peserta didik kelas XI MIPA 2, dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana seperti spidol,

papan tulis, penghapus, LCD proyektor, buku, wifi, AC, kipas angin, dan prasarana seperti ruang kelas, ruang agama, ruang perpustakaan, tempat ibadah yang ada pada sekolah SMA Negeri 1 Palangka Raya khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam kondisi baik hanya saja ada beberapa hal yang perlu dilengkapi lagi seperti tempat beribadah, yang masih belum tersedia secara khusus untuk yang beragama Kristen, perlunya perbaikan/pengadaan untuk kursi, meja, AC, LCD proyektor pada ruang belajar agama Kristen.

Sarana Prasarana yang Menunjang Hasil Belajar Peserta Didik

Prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal tersebut tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan, hasil belajar yang baik tentunya didukung oleh pendidik dan sarana prasarana. Sarana dan prasarana yang terpenuhi untuk proses belajar mengajar tentunya akan berhasil, kelengkapan sarana prasarana belajar yang dimiliki peserta didik saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung akan mempermudah dalam KBM.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar peserta didik merasa bahwa sangat penting dengan adanya sarana seperti spidol, buku, papan tulis, penghapus, kursi, meja, AC, kipas angin, wifi, serta prasarana ruang kelas, ruang agama, ruang perpustakaan, tempat ibadah dapat mencapai target pembelajaran yang diinginkan. Hasil belajar peserta didik dengan adanya sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah tercapai dan sudah masuk KKM bahkan lebih.

Pembahasan

Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan menyajikan uraian pembahasan sesuai dengan hasil yang di temukan di lapangan dan hasil yang didapatkan dalam penelitian yaitu selbagai berikut: Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.⁹ Berdasarkan hasil penelitian, SMA Negeri 1 Palangka Raya terkait sarana prasarana sangat penting dan apabila memang lengkap dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik dan guru bisa lebih fokus. Sarana prasarana yang ada pada SMA Negeri 1 Palangka Raya ada beberapa yang memang sudah lama dan belum begitu maksimal pemanfaatannya, namun sarana prasarana yang ada sudah dapat membantu peserta didik dan guru, jadi sarana prasarana penting untuk memperlancar dan mempermudah proses belajar.

⁹ Nuraini, Nuri Handayani, and Permana, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Semangat dan Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi."

Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru dan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran atau memudahkan penyampaian, prasarana pendidikan untuk memudahkan kegiatan atau penyelenggaraan pendidikan.¹⁰ Sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang proses pembelajaran yaitu peralatan pendidikan merupakan sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran, peralatan pendidikan pada SMA Negeri 1 Palangka Raya seperti papan tulis, spidol, kursi meja yang secara langsung digunakan untuk proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran PAK sudah tersedia semua. Peralatan pendidikan mata pelajaran PAK tidak berbeda dan hampir semua mata pelajaran yang ada memiliki peralatan pendidikan yang baik. Peralatan pendidikan yang ada pada SMA Negeri 1 Palangka Raya sudah disediakan oleh pihak sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selanjutnya media pembelajaran digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran sehingga guru dan peserta didik membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien, media pembelajaran di SMA Negeri 1 Palangka Raya meliputi LCD proyektor, WiFi, AC, kipas angin, fasilitas yang sudah tersedia di ruang belajar namun untuk secara khusus belum, dan tentunya pihak sekolah tetap memfasilitasi semua.

Dalam hal ini media pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran seperti kipas angin, AC yang dapat membuat kondisi ruangan menjadi nyaman, wifi membantu peserta didik mengakses materi pembelajaran, serta LCD proyektor yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami. Sumber belajar yang tersedia di SMA Negeri 1 Palangka Raya terdapat buku paket, modul, LKS, jurnal, situs (website) yang menjadi alat penunjang proses pembelajaran berlangsung. Prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru dan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran atau memudahkan kegiatan serta penyelenggaraan pendidikan.¹¹

Prasarana yang menunjang proses pembelajaran terkhususnya pada mata pelajaran PAK di SMA Negeri 1 Palangka Raya yaitu ruang kelas, ruang agama, ruang perpustakaan, tempat beribadah. Dalam hal ini di SMA Negeri 1 Palangka Raya terdapat 36 ruang kelas, dengan luas ruang kelas 72m² digunakan untuk melakukan proses pembelajaran baik secara teori maupun praktik. Kemudian untuk ruang belajar agama dengan luas 56m² untuk mata pelajaran PAK terdapat 1 ruang di SMA Negeri 1 Palangka Raya dan sarana sudah tersedia dengan baik. Selanjutnya untuk menunjang pembelajaran PAK di SMA Negeri 1 Palangka Raya sudah tersedia ruang perpustakaan dengan luas 72m² sehingga peserta didik dan guru dapat mempermudah proses pembelajaran untuk memperoleh lebih luas mengenai materi

¹⁰ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ditya Media, 2008).

¹¹ Baiq Rohiyatun, "Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2019).

pembelajaran karena buku-buku pelajaran maupun alkitab sudah tersedia dan lengkap di ruang perpustakaan. Prasarana yang menunjang proses pembelajaran PAK di SMA Negeri 1 Palangka Raya yaitu tempat beribadah sudah tersedia, namun tempat beribadah secara khusus masih belum tersedia.

Sarana Prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses pendidikan, karena apabila kedua hal tersebut tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana yang sudah tersedia untuk mata pelajaran PAK dan guru PAK sudah memanfaatkan dengan baik sehingga mampu mencapai hasil pembelajaran yang baik bagi peserta didik.

Hasil belajar yang dimaksud merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar yang baik pada peserta didik didukung oleh pendidik dan sarana prasarana. Guru PAK menyatakan bahwa selama melakukan kegiatan belajar mengajar dengan sarana prasarana yang sudah ada peserta didik bisa mengikuti proses belajar mengajar dengan aktif dan tentu nilai-nilai yang mereka dapatkan lebih dari KKM. Kelengkapan sarana prasarana belajar yang dimiliki peserta didik saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung mempermudah tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan. Sarana dan Prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur sekolah dan perlu peningkatan terus-menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih.¹²

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan di SMA Negeri 1 Palangka Raya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen bahwa kondisi sarana dan prasarana papan tulis, spidol, meja, kursi telah tersedia pada tiap-tiap kelas namun, pada ruang belajar agama Kristen ada beberapa kursi yang perlu diganti karena kurang layak atau sudah usang untuk digunakan peserta didik. LCD proyektor telah disediakan pihak sekolah pada tiap kelas, namun untuk ruang belajar agama Kristen LCD proyektor yang ada sudah rusak tidak bisa digunakan saat pembelajaran berlangsung. Kemudian untuk WiFi, AC, kipas angin tentu tersedia namun untuk ruang belajar agama Kristen AC nya kurang maksimal untuk digunakan karena jika dihidupkan listriknya tidak mampu jadi menggunakan kipas saja, buku paket agama Kristen untuk kelas XI yang tersedia berjumlah 170. Alkitab juga tersedia sekitar 56 pada perpustakaan sekolah. Selanjutnya untuk ruang kelas di sekolah tersedia 36, untuk ruang kelas XI MIPA 2 memiliki panjang 9, lebar 8, dengan luas 72m² yang tentu dengan kondisi baik karena sudah tersedia fasilitas yang lengkap AC, Wifi, LCD proyektor, meja, kursi, spidol, papan tulis, lemari. Untuk ruang belajar agama Kristen memiliki panjang 8, lebar 7 dengan luas 56m² namun kondisi ruangan yang ada baik namun ada beberapa fasilitas yang masih kurang seperti AC yang perlu peningkatan, LCD proyektor, meja, kursi yang perlu diganti. Selanjutnya untuk ruang perpustakaan memiliki panjang 9, lebar 8 dengan luas 72m² ini digunakan untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen sudah menyediakan buku paket Pendidikan Agama Kristen,

¹² Nengsi and M. Muzakkir, "Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII 9 MTS Negeri 1 ELnre kang," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2018): 47-58, <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/JurnalPAI/article/view/2007>.

alkitab dengan kondisi yang baik. Tempat beribadah khusus yang beragama Kristen pada SMAN 1 Palangka Raya masih belum tersedia, karena hanya menggunakan ruang- ruang kelas yang dijadikan satu.

Maka dapat disimpulkan untuk kondisi sarana prasarana yang ada belum sepenuhnya memenuhi standar karena sarana dan prasarana ada beberapa yang masih belum tersedia atau perlu peningkatan/pengadaan seperti tempat beribadah, meja, kursi, LCD proyektor, AC, untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang ada sehingga dapat memenuhi standar yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar sarana dan prasarana SMA/MA Pendidikan Umum.¹³ Sarana prasarana memang sangat penting dan menjadi alat penunjang hasil belajar. Sarana prasarana yang ada pada SMA Negeri 1 Palangka Raya masih belum memenuhi standar, namun guru dan peserta didik memanfaatkan sarana yang ada dengan baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang tercapai. Sarana yang ada seperti papan tulis, spidol yang dapat digunakan oleh peserta didik maupun guru dalam jangka waktu yang lama untuk memaparkan materi. LCD proyektor yang dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi dengan lebih menarik, ditambah dengan adanya buku paket, alkitab yang melengkapi materi sehingga peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan dan lebih bersemangat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kemudian dengan adanya Wifi yang tersedia di sekolah dapat mempermudah guru dan peserta didik untuk mencari bahan ajar maupun untuk berdiskusi bersama sehingga KBM tidak hanya terpaku pada buku saja. Guru maupun peserta didik memanfaatkan sarana yang disediakan oleh pihak sekolah dengan sangat baik sehingga hasil belajar yang juga meningkat. Sekolah membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran, semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.¹⁴

Maka hasil belajar yang didapatkan peserta didik XI MIPA 2 melalui proses pembelajaran ditunjang oleh pendidik dan sarana prasarana yang ada, dalam hal ini XI MIPA 2 memperoleh nilai-nilai atau hasil belajar yang melebihi KKM, dengan sarana yang masih kurang untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen guru berupaya dalam KBM sehingga hasil belajar peserta didik tercapai. Sarana dan prasarana dapat dikatakan sebagai faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam meraih prestasi, dengan demikian pihak sekolah harus memenuhi sarana dan prasarana yang tentunya menjadi kebutuhan peserta didik.¹⁵

¹³ Direktorat Sekolah Dasar, "Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum". <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/sarana-dan-prasarana> (diakses pada Jumat, 10 Maret 2023).

¹⁴ Mohammad Nurul Huda, "Optimalisasi Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2018): 59, <http://el-jurnal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/9/9>.

¹⁵ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang sisdiknas (sistem pemerintahan nasional) 2003: (UU RI No. 20 Th 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005).

Implikasi

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian untuk menambah wawasan serta literatur mengenai pentingnya sarana dan prasarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Sedangkan manfaat secara praktis, agar siswa serta pendidik lebih meningkatkan kembali kesadaran untuk menggunakan fasilitas yakni sarana maupun prasarana dengan maksimal serta menjaganya dengan baik. Sehingga dengan hal ini, dapat membantu keberhasilan peserta didik dalam meraih prestasi. Maka dari itu, pihak sekolah harus memenuhi sarana dan prasarana yang tentunya menjadi kebutuhan peserta didik, guru dalam proses KBM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMA Nelgelri 1 Palangka Raya bersama kepala sekolah, dua orang guru, dan lima peserta didik kelas XI MIPA 2, dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana seperti spidol, papan tulis, penghapus, LCD proyektor, buku, wifi, AC, kipas angin, dan prasarana seperti ruang kelas, ruang agama, ruang perpustakaan, tempat ibadah yang ada pada sekolah SMA Negeri 1 Palangka Raya khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam kondisi baik namun masih belum memenuhi standar dan ada beberapa hal yang perlu disediakan lagi seperti tempat beribadah, yang masih belum tersedia secara khusus untuk yang beragama Kristen, perlunya perbaikan/pengadaan untuk kursi, meja, AC, LCD proyektor pada ruang belajar agama Kristen. Dalam proses kegiatan belajar mengajar peserta didik merasa bahwa sangat penting dengan adanya sarana seperti spidol, buku, papan tulis, penghapus, kursi, meja, AC, kipas angin, wifi, serta prasarana ruang kelas, ruang agama, ruang perpustakaan, tempat ibadah dapat mencapai target pembelajaran yang diinginkan. Hasil belajar peserta didik dengan adanya sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah tercapai dan sudah masuk KKM bahkan lebih.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Ditya Media, 2008.
- Direktorat Sekolah Dasar. Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum. (<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/sarana-dan-prasarana> diakses pada Jumat, 10 Maret 2023).
- Elka, Viandari. Standar Sarana dan Prasarana. quipper, Maret 17, 2023. (<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/standar-sarana-dan-prasarana/> diakses pada Jumat, 17 Maret 2023).
- Farid dan Daryanto. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Gunawan. Administrasi Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Huda, Mohammad Nurul. "Optimalisasi Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan

- Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2018): 59.
<http://el-jurnal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/9/9>.
- Molelong, Lelxy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 6. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Nelngsi, N, and M. Muzakkir. Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII 9 MTS Negeri 1 ELnrekang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2018): 47-58.
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/JurnalPAI/article/view/2007>.
- Nuraini, Fitri, Sinta Nuri Handayani, and Indra Permana. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Semangat dan Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 3 (2018): 303-314.
<http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i3p%25p.662>.
- Rohiyatun, Baiq. "Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2019).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2013.